



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PENGELOLA KEUANGAN KELURAHAN DURIAN KECAMATAN MEDAN TIMUR

Riris Debora Tamba¹, Fransiska Sirait², India Bahagia³, Winner Aan Suranta Putra Ginting⁴, Diana Afriani⁵
debora.riris@gmail.com¹, fransiskasirait01@gmail.com², india@ucmcampus.ac.id³,
winner@ucmcampus.ac.id⁴, dianaafriani@ucmcampus.ac.id⁵
Politeknik Unggulan Cipta Mandiri

Abstrak

Setiap usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan usaha dan ini penting untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan. Masyarakat yang menjalankan usaha diharapkan mengetahui fungsi laporan keuangan dan diharapkan juga dapat membuat laporan keuangan sederhana. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengelola keuangan Kelurahan Durian Kecamatan Medan Timur dilaksanakan pada senin, 29 Januari 2024 di kampus Politeknik Unggulan Cipta Mandiri. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui pelatihan ini peserta mengetahui lebih dalam mengenai laporan keuangan dan fungsinya laporan keuangan. Peserta juga memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan usaha secara sederhana dengan baik dan sesuai standar untuk keberlangsungan usaha.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Pelaku Usaha.

PENDAHULUAN

Setiap usaha baik dalam skala besar maupun kecil termasuk UMKM wajib memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan sebuah usaha karena melalui laporan keuangan, pengusaha atau pemilik dapat mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya. Melalui laporan keuangan, pengguna mendapatkan data yang terolah tentang posisi keuangan suatu usaha (Murhadi, 2019).

Semakin banyak usaha yang berkembang di masyarakat. Usaha yang dijalankan pun sudah semakin luas. Semakin banyak pengusaha kecil menengah dan pengusaha perseorangan terutama yang terjun ke industri kreatif. Untuk dapat bertahan dan membuat usaha yang dimiliki berkembang bahkan sukses, para pengusaha ini harus menyadari betapa pentingnya menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar akuntansi yang khusus untuk pengusaha kecil menengah dikenal dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Secara garis besar SAK EMKM tidak jauh berbeda dengan SAK yang dipergunakan oleh perusahaan besar. Terdapat prinsip-prinsip akuntansi yang harus dipatuhi di dalamnya (IAI, 2018).

Usaha apapun yang dijalankan diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan usaha. Menurut Munawir (2007) Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bersifat historis dan menyeluruh sebagai suatu laporan kemajuan (progress report). Laporan keuangan tersebut juga akan menggambarkan kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi

pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan. Namun, banyak pengusaha terutama pengusaha kecil menengah yang masih memiliki kesadaran rendah dan memiliki banyak kelemahan dalam menyusun laporan keuangan. Mereka masih menganggap laporan keuangan bukan faktor penting untuk sebuah usaha. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pelaku usaha kecil menengah tentang cara menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku.

Beberapa pelaku usaha mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku usaha baik kecil maupun menengah merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya usaha yang mereka jalankan tersebut tidak mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit yang mengalami gulung tikar.

Banyaknya pelaku usaha yang belum mengetahui dan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar, mendorong Politeknik UCM Medan untuk mensosialisasikan dan mengenalkan masyarakat betapa pentingnya menyusun laporan keuangan suatu usaha baik kecil maupun menengah. Pelaku usaha tersebut perlu memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan kegiatan usahanya yang relevan, handal, dapat dibandingkan, jelas dan dapat dibaca serta dipahami dengan mudah. Dengan adanya laporan keuangan bagi pelaku usaha kecil menengah yang sesuai, maka dapat membantu mereka untuk menilai kinerja usahanya, sehingga usaha yang mereka jalankan dapat dilakukan maksimal dengan menggunakan laporan keuangan yang telah disusun secara mandiri oleh pelaku usaha tersebut.

MATERI KEGIATAN

Menurut Sofiah dkk, (2011) menyatakan bahwa secara umum sektor usaha kecil dan menengah memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan mudah digunakan aturan administrasi akuntansi standar,
2. Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi,
3. Modal terbatas,
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas
5. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit untuk mengharapakan tekanan biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang,
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
7. Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya.

Oleh karena itu, pengusaha kecil dan menengah perlu untuk memiliki pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku. Menurut PSAK (Revisi 2017) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen diantaranya (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Untuk itu, berikut tahapan materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini:

1. Pencatatan

Dalam tahapan ini peserta diberikan materi mengenai pembuatan dan pengumpulan bukti-bukti transaksi dalam usaha yang mereka lakukan. Selanjutnya, bukti yang sudah dibuat dan dikumpulkan akan dicatat dalam pembukuan

2. Buku Besar

Setelah transaksi dimasukkan dalam jurnal lalu berikutnya adalah membuat ke buku besar.

3. Neraca Saldo

Tahapan berikutnya adalah menyusun neraca saldo, yaitu daftar rekening-rekening buku besar yang memuat saldo kredit atau debet.

4. Jurnal Penyesuaian

Kemungkinan ada transaksi yang belum tercatat. Ketika ada transaksi yang tidak sesuai Ketika memasuki akhir periode, perlu dilakukan pengumpulan data untuk membuat jurnal penyesuaian.

5. Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun materi yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan entitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

METODE

1. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi, metode tutorial dan metode diskusi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini dijabarkan sebagai berikut:

a) Metode Sosialisasi

Para peserta diberikan materi mengenai gambaran umum laporan keuangan dan pentingnya untuk menyusun laporan keuangan suatu usaha. Sesi sosialisasi diselerenggarakan selama 1 jam.

b) Metode Tutorial

Peserta pelatihan diajarkan untuk membuat laporan keuangan dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Sesi tutorial dilakukan selama 2 jam.

c) Metode Diskusi

Para peserta kemudian diberikan waktu untuk berdiskusi dan pada sesi ini, peserta juga akan melakukan kuis melalui *kahoot* sesuai dengan materi yang telah dipaparkan. Sesi ini dilaksanakan selama 1 jam.

2. Waktu Dan Lokasi Kegiatan

Waktu : Senin, 29 Januari 2024

Pukul : 13.00 Wib s/d Selesai

Lokasi : Desa Durian, Kecamatan Medan Timur

3. Sasaran Peserta

Dalam sosialisasi ini, penulis menargetkan masyarakat Kelurahan Durian Kecamatan Medan Timur, Sumatera Utara sebagai khalayak sasaran. Sasaran ini ditetapkan sebagai suatu upaya peningkatan pemahaman akan pentingnya membuat laporan keuangan baik untuk pengusaha kecil maupun menengah (UMKM) dan bagaimana langkah-langkah untuk menyusun laporan keuangan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan setiap peserta yang mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan berbagi pengetahuan tersebut kepada masyarakat yang lainnya sekitar Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi yang berjudul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Kelurahan Durian Kecamatan Medan Timur” adalah peserta mengetahui lebih dalam mengenai laporan keuangan dan fungsinya laporan keuangan. Peserta juga memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan usaha secara sederhana dengan baik dan sesuai standar untuk keberlangsungan usaha. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh masyarakat Kelurahan Durian Kecamatan Medan Timur.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan tertib. Acara diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan Perwakilan Yayasan Politeknik UCM Medan kemudian sambutan oleh perwakilan pengusaha kecil dan menengah. Selanjutnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan narasumber mempresentasikan materi. Materi berfokus pada tujuan dan manfaat menyusun laporan keuangan suatu usaha. Selanjutnya, narasumber memberikan tutorial menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar yang berlaku. Kemudian acara dilanjutkan dengan melatih dan membimbing peserta membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha mereka. Sesi terakhir ditutup dengan diskusi dan kuis pada kahoot.

Selama kegiatan berlangsung, peserta aktif dan antusias mengikuti semua proses kegiatan. Acara berlangsung singkat namun memberikan kesan kepada peserta. Hal ini tercermin dari kesan dan pesan yang disampaikan peserta pada akhir kegiatan. Sementara di akhir sesi, para peserta memberikan umpan balik melalui jawaban kuis yang berkaitan dengan materi yang telah didiskusikan. Untuk selanjutnya, peserta mengharapkan kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan secara rutin.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pengusaha kecil dan menengah sekitar Kota Medan. Materi yang diberikan menambah wawasan dan kesadaran masyarakat yang mempunyai usaha untuk menyusun laporan keuangan demi keberlangsungan usaha ke depan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan dapat peserta memiliki kemampuan menyusun dan memahami laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat.

SARAN

Diharapkan peserta yang mengikuti sosialisasi ini dapat berbagi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat yang lain yang juga merupakan pengusaha kecil maupun menengah dan semakin banyak kelurahan serta kecamatan Kota Medan yang akan mengikuti sosialisasi seperti ini ke depan. Diharapkan juga kepada panitia penyelenggara untuk dapat membuat acara kegiatan sosialisasi secara rutin demi mengedukasi masyarakat yang ingin memulai memiliki usaha maupun yang ingin usahanya semakin maju dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2019. Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi Dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofiah dan Rajabudhin. 2011. Manajemen Bisnis Ritel. Jakarta: Andi.